

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

a) Profil Lembaga

Nama Lembaga	:Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BTM Surya Madinah
Alamat	: Jalan Wakhid Hasyim No. 48 Tulungagung
Telepon	: (0355) 326607
Mulai berdiri	: 02 April 2002
Nomor Badan Hukum	: 188.2/41/BH/424.75/2002
Tanggal Badan Hukum	: 23 September 2002

1. Gambaran Umum KSPPS BTM Surya Madinah

KSPPS BTM Surya Madinah merupakan koperasi primer yang didirikan oleh warga masyarakat, warga Persyarikatan serta Majelis Ekonomi Muhammadiyah PDM Tulungagung yang kegiatan usahanya berdasarkan pola syariah. KSPPS BTM Surya Madinah didirikan pada tanggal 2 April 2002, dengan Surat Keputusan Kepala Kantor dan UKM Kabupaten Tulungagung atas nama Menteri Negara Urusan Koperasi dan UKM Nomor : 188.2/41/BH/424.75/2002 tanggal 23 September 2002.

Dinamakan BTM Surya Madinah karena kata “Surya” berasal dari lambang logo Muhammadiyah, sedangkan kata “Madinah” merupakan singkatan dari Maju, Dinamis, dan Amanah. Dengan moto amanah dan barokah yang dilihat dari dua sisi, yakni amanah dari penghimpunan dana yang berarti bertanggungjawab dan dipercaya dalam menghimpun dana dari masyarakat. Barokah dari segi pembiayaan, dengan harapan pembiayaan yang diberikan kepada anggota menjadi barokah.

KSPPS BTM Surya Madinah berlokasi di pusat kota Tulungagung dikarenakan merupakan lokasi yang strategis, berdekatan dengan pusat perdagangan, usaha-usaha industry kecil dan rumah tangga sehingga mempermudah untuk mengamati perkembangan ekonomi yang ada di masyarakat, juga mempermudah dalam pemasaran produk-produknya.

BTM Surya Madinah awalnya beralamatkan di jalan Wakid Hasyim No. 62 kemudian pada tanggal 1 Mei 2006 pindah di jalan Wakid Hasyim No. 48 sampai sekarang. KSPPS BTM Surya Madinah memiliki beberapa kantor pelayanan dan kantor kas yang terdapat di kecamatan Rejotangan, Pakel dan Ngantru.

2. Visi KSPPS BTM Surya Madinah

Untuk meningkatkan pelayanan kepada para anggota dan calon anggota serta meningkatkan kesejahteraannya, KSPPS BTM Surya Madinah memiliki visi:

- a. Menciptakan industri jasa keuangan yang sehat dan berkelanjutan dengan tetap berorientasi pasar.

3. Misi KSPPS BTM Surya Madinah

- a. Menyediakan jasa layanan keuangan kepada anggota dan calon anggota serta Anggota Luar Biasa
- b. Meningkatkan pendapatan anggota khususnya dan calon anggota serta anggota Luar Biasa
- c. Mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat luas pada umumnya
- d. Memperluas dan memperbesar pangsa pasar usaha anggota dan calon anggota
- e. Membangun kesadaran masyarakat akan kehidupan bergotong royong dalam melakukan aktivitas usahanya

4. Kegiatan Usaha KSPPS BTM Surya Madinah

- a. Menjalankan usaha di bidang simpan pinjam secara berkelanjutan.
- b. Layanan jasa pembayaran rekening listrik, telepon, PAM, dan kegiatan pelatihan, pendidikan, informasi untuk kepentingan pengelola, pengurus, pengawas, anggota dan masyarakat.
- c. Menjalankan usaha dibidang pembiayaan pemilikan kendaraan dan barang konsumtif.

5. Landasan Hukum KSPPS BTM Surya Madinah

KSPPS BTM Surya Madinah merupakan koperasi Primer yang didirikan oleh warga masyarakat, warga Persyarikatan serta Majelis Ekonomi Muhammadiyah PDM Tulungagung yang kegiatan usahanya berdasarkan pola syariah. Adapun dasar pendirian KSPPS BTM Surya Madinah adalah:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomer 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 33 tahun 1998 tentang Pelaksanaan Modal Penyertaan pada Koperasi.
- d. Keputusan Menteri Koperasi & PPK Republik Indonesia Nomer: 019/BH/MI/VII/1998 tanggal 24 Juli 1998.
- e. Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomer: 20/PAD/MENEG I/II/2002 tertanggal 15 Februari 2002.
- f. Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomer: 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) tanggal 10 September 2004.

- g. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomer: 11/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Petunjuk pelaksanaan Pemupukan Modal Penyertaan pada Koperasi
- h. Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomer: 16/Per/M.KUKM/IX/2015, tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah

6. Susunan Kepengurusan KSPPS BTM Surya Madinah

Untuk menjalankan roda organisasi, KSPPS BTM Surya Madinah dikendalikan oleh Dewan Pengawas, penasehat dan dewan pengurus sebagai berikut:

a. Badan Pengawas Syariah

Koordinator	: Drs. Arief Sujono Pribadi
Anggota	: Marsyudi Al Asyhari, S.Sos dr. Bahrudin Budi Santoso

b. Badan Pengurus

Ketua	: Ir. Agus Imam Masa Widigda,
DIAT	
Sekretaris	: Ir. Bunaya Fauzi Jauhar
Bendahara	: Drs. Dwi Sunarto

c. Susunan Pengelola

Manager	: Nur Syamsu, S.E
Manager Cabang	: Drs. Dwi Purnanto
Manager Cabang	: Hudawi Abror, S.E
Manager Cabang	: Subhan Subhi, S.Ag
Kabag Marketing	: Imam Rubai

SDM dan Umum	: Onang Guncahyo
Staf Marketing	: Bambang Setiawan, S.E
Staf Marketing	: Arief Hermawan
Staf Marketing	: Sri Ari Rofiana
Staf Marketing	: Dewi Asna D.
Staf Marketing	: Adi Sulistyono
Staf Marketing	: M. Andrian
Staf Marketing	: Andri
Staf Marketing	: Vetri Liana Wati
Staf Marketing	: Eva Nasrul Ghozi, SE
Staf Marketing	: Arip Wahyudi, SE.
Staf Marketing	: Mugianto
Staf Marketing	: Ahmad Rizani
Staf Marketing	: Suwanto
Staf Marketing	: Agus Irfan
Akunting	: Erdianingsih Tri Oktasari
Akunting	: Henik Rahayu
Akunting	: Hairina Widayanti, SE
Akunting	: Nina Noviani
Kasir	: Enik Martapia
Kasir	: Marpiah

Kasir	: Enik Nur Ngaini
Kasir	: Dwi Afi'ah
Kasir	: Novia Ika J.
Kasir	: Nur Bainah
Kasir	: Febrina Hertanti
Kasir	: Rista Wijayanti
Kasir	: Zulia Kurniawati

7. Pembagian Tugas antara Badan Pengawas Syariah, Pengurus, dan Pengelola

Pembagian tugas antar manajemen perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Badan Pengawas Syariah mengawasi kegiatan perusahaan pada umumnya baik masalah kegiatan operasional maupun masalah kelembagaan.
- b. Badan Pengurus melaksanakan pembinaan yang berkaitan dengan kelembagaan maupun operasional yang berkaitan dengan pengelola, anggota maupun calon anggota.
- c. Manager melaksanakan kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan anggota maupun calon anggota.
- d. Semua masalah perusahaan dimusyawarahkan dalam rapat bersama Badan Pengawas Syariah, Pengurus dan Manager.

B. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel dari penelitian di KSPPS BTM Surya Madinah Kantor Pelayanan Rejotangan sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah pada KSPPS BTM Surya Madinah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Perempuan	27	48%
Laki-laki	22	42%
Total	49	100%

Sumber: Pengolahan Data Peneliti, 2017.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang dijadikan sampel yang terbanyak adalah perempuan sebanyak 27 orang atau 48%.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden pada KSPPS BTM Surya Madinah Kantor Pelayanan Rejotangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Usia Responden KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan

Usia Responden	Jumlah	Prosentase
25 tahun– 35 tahun	16	36%
36 tahun– 45 tahun	24	47%
Diatas 45 tahun	9	17%
Total	49	100%

Sumber: Pengolahan Data Peneliti, 2017.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa usia responden yang terbanyak adalah usia antara 36-45 tahun sebanyak 24 responden atau 47%.

3. Jenis Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai jenis pekerjaan responden KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jenis Pekerjaan Responden
KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan

Jenis Usaha	Jumlah	Prosentase
PNS	4	2%
Wirausaha	21	52%
Wiraswasta	15	38%
Lain-lain	9	8%
Total	49	100%

Sumber: Pengolahan Data Peneliti, 2017.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jenis usaha responden terbanyak adalah pada sektor lain yang didominasi oleh wirausaha sejumlah 21 orang atau 52%.

4. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai tingkat pendidikan responden KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan Responden
KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan

Pendidikan	Jumlah	Prosentase
SD	14	27%
SMP	15	29%
SMA	14	27%
S1/S2	6	17%
TOTAL	30	100%

Sumber: Pengolahan Data Peneliti, 2017.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah tingkat SMP sebanyak 15 orang atau 29%.

C. ANALISIS DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, pada Bab IV ini akan dilakukan analisis sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan. Penelitian ini didasarkan pada data angket/kuesioner yang dibagikan di KSPPS BTM Surya Madinah Kantor Pelayanan Rejotangan kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 16.0 for Windows.

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis untuk mengukur tingkat valid atau tidaknya butir-butir pernyataan pada kuesioner. Berikut hasil dari

pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada KSPPS BTM

Surya Madinah Rejotangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas pada KSPPS BTM
Surya Madinah Rejotangan

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Pendapatan (X1)	X1	0,638	Valid
	X2	0,559	Valid
	X3	0,793	Valid
	X4	0,759	Valid
Bagi Hasil (X2)	X1	0,607	Valid
	X2	0,751	Valid
	X3	0,820	Valid
	X4	0,812	Valid
Keputusan (Y)	Y1	0,719	Valid
	Y2	0,744	Valid
	Y3	0,819	Valid
	Y4	0,611	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Dari hasil analisis di atas diketahui bahwa seluruh item valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Oleh karena itu semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Berikut hasil dari pengujian reliabilitas sebaran kuesioner pada KSPPS BTM Surya

Madinah Rejotangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas
KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	<i>NoItem</i>
Pendapatan(X1)	0,639	4
Bagi Hasil (X2)	0,742	4
Keputusan Memilih(Y)	0,686	4

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan data tabel diatas, hasil pengujian Reliabilitas pada KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel berada diatas 0,61 s.d 0,80 yang berarti reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

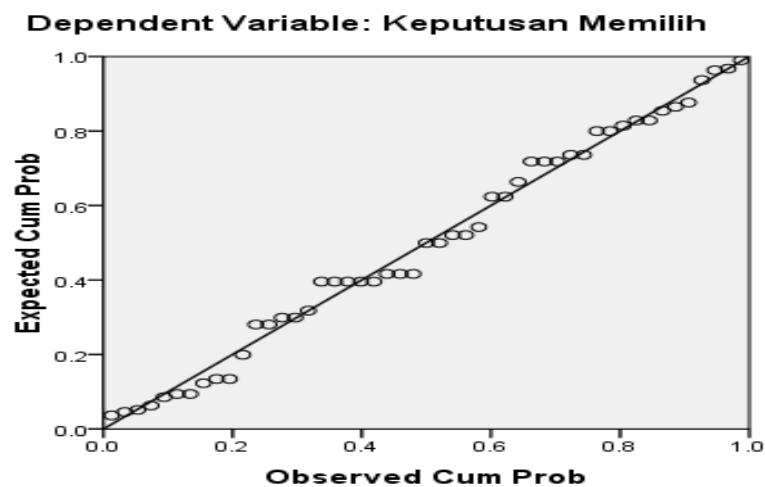
a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas data ini menggunakan data grafik P-PLOT. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berikut adalah hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan data grafik P-PLOT pada KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan yakni:

Gambar 4.1

Uji Normalitas Data pada KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: HasilPengolahanData SPSS 16.0, 2017

Dari gambar diatas maka dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran datanya mengikuti garis diagonal. Dan kesimpulan dari gambar diatas adalah data yang diambil berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedasitas

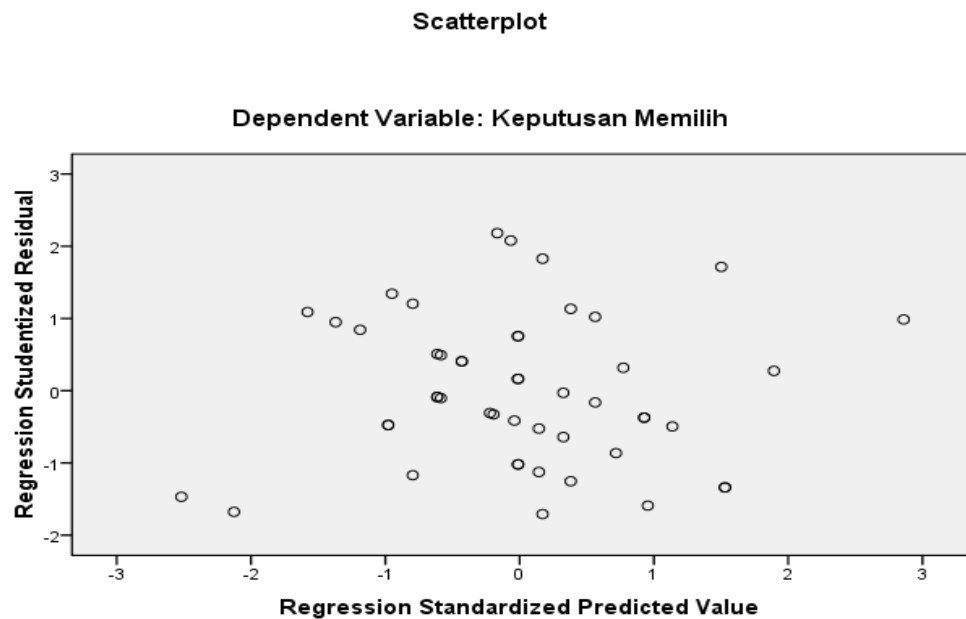
Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.

Berikut adalah *Scatterplots* pada Uji Heteroskedastisitas pada KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan:

Gambar 4.2

Uji Heteroskedastisitas

KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Dari *Scatterplots* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebarkan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas menunjukkan keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah

multikolinearitas. Untuk mendeteksi adakah multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil pengujian Multikolinearitas pada KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan:

Tabel 4.7
Uji Multikolinieritas
KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.457	2.241		3.327	.002		
	Pendapatan	.175	.138	.181	1.269	.211	.804	1.244
	Bagi Hasil	.376	.138	.389	2.721	.009	.804	1.244

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017.

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* $0,804 > 0,1$ serta nilai VIF $1,244 < 10$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih dan terutama untuk menelusuri pola hubungannya yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, sehingga dalam penerapannya lebih bersifat eksploratif. Pada regresi berganda digunakan untuk mempelajari hubungan dari dua variabel atau lebih variabel bebas. Berikut adalah hasil uji regresi berganda pada KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan:

Tabel 4.8

Uji Regresi Linier Berganda
KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.457	2.241		3.327	.002
	Pendapatan	.175	.138	.181	1.269	.211
	Bagi Hasil	.376	.138	.389	2.721	.009

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Keterangan dari tabel diatas adalah :

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresinya adalah $Y = a + bx$

$$Y = 7,457 + 0,175X_1 + 0,376X_2$$

1. Konstant sebesar 7,457 artinya apabila pendapatan dan bagi hasil dianggap konstan maka keputusan anggota 7,457 satu satuan.
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,175 artinya apabila pendapatan naik sebesar satu satuan maka keputusan anggota akan meningkat sebesar 0,175 satu satuan
3. Koefisien regresi X2 sebesar 0,376 artinya apabila bagi hasil naik sebesar satu satuan maka keputusan anggota akan meningkat sebesar 0,376 satu satuan

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

4. Uji Korelasi

Korelasi adalah hubungan keeratan secara khusus antara 2 variabel atau lebih.¹ Uji korelasi digunakan untuk mengukur korelasi antara pendapatan dan bagi hasil terhadap keputusan anggota. Maka, setelah pengujian asumsi klasik dilakukan pengujian yang selanjutnya yaitu menghitung nilai koefisien korelasi product-moment dengan hasil pada tabel sebagai berikut :

¹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Manajemen*. (Bandung : Alfabeta, 2015). Hal : 22

Tabel 4.9
Uji Korelasi
KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan

		Correlations		
		Pendapatan	Bagi Hasil	Keputusan Memilih
Pendapatan	Pearson Correlation	1	.443**	.353*
	Sig. (2-tailed)		.001	.013
	N	49	49	49
Bagi Hasil	Pearson Correlation	.443**	1	.469**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001
	N	49	49	49
Keputusan Memilih	Pearson Correlation	.353*	.469**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.001	
	N	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Keterangan dari tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Korelasi antara X1 dan Y adalah 0,353, hubungan antara X1 (pendapatan) dengan Y (keputusan anggota) berada dalam kategori lemah. Sementara nilai yang positif mengindikasikan antara X1 dengan Y adalah searah (semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula keputusan yang diambil oleh anggota).

2. Korelasi antara X2 dan Y adalah 0,469 , hubungan antara X2 (Bagi Hasil) dengan Y (keputusan anggota) berada dalam kategori sangat lemah. Sementara nilai yang positif mengindikasikan antara X2 dengan Y adalah searah (semakin banyak bagi hasil maka semakin tinggi pula keputusan yang diambil oleh anggota).

5. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi terhadap KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan:

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi
KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.213	1.715

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Pendapatan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan hasil pengujian diatas, angka *Adjusted R Square* adalah 0,213 artinya sebesar 21,3% variabel keputusan anggota dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan dan bagi

hasil. Sisanya sebesar 78,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika :

- a) Nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima
- b) Nilai Sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau menerima H_1

Pada tabel *Coefficients* pada KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji t pada KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.457	2.241		3.327	.002

Pendapatan	.175	.138	.181	1.269	.211
Bagi Hasil	.376	.138	.389	2.721	.009

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Keterangan dari tabel diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Pada rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi: "pendapatan berpengaruh terhadap keputusan anggota". Dengan ketentuan:

H_0 : tidak ada pengaruh dari pendapatan terhadap keputusan anggota.

H_a : ada pengaruh dari pendapatan terhadap keputusan anggota.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,269 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,211, dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar $0,211 > 0,05$) yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a dan t_{tabel} sebesar 1,679, jadi diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,269 < 1,679$). Dengan demikian, maka menerima H_0 dan menolak H_a .

- 2) Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi: "bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan anggota". Dengan ketentuan:

H_0 : tidak ada pengaruh dari bagi hasil terhadap keputusan anggota.

H_a : ada pengaruh dari bagi hasil terhadap keputusan anggota.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,721 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009, dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar $2,721 > 0,05$) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dan t_{tabel} sebesar 1,679, jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,721 > 1,679$). Dengan demikian, maka menolak H_0 dan menerima H_a .

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika :

- a) Nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima
- b) Nilai Sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak atau menerima

Berikut adalah hasil Uji F pada KSPPS BTM Surya Madinah

Rejotangan dalam tabel ANOVA:

Tabel 4.12
Uji F pada KSPPS BTM Surya Madinah Rejotangan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.198	2	22.099	7.510	.002 ^a

Residual	135.353	46	2.942	
Total	179.551	48		

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Pendapatan

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Keterangan dari tabel diatas adalah rumusan masalah yang ketiga dengan hipotesis yang berbunyi “pendapatan dan bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan anggota.” Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,510 dengan tingkat signifikansi 0,002. Dengan demikian karena nilai $Sig. > \alpha$ (0,05), berarti menolak H_a . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Telah diketahui F_{hitung} sebesar 7,510. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, $df_1 = k-1$ atau $3-1 = 2$, dan $df_2 = n-k$ atau $49-3 = 46$ (k adalah jumlah variabel). Didapat adalah 2,81. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,510 > 2,81$) berarti menolak H_0 atau menerima H_a .